**MAKALAH**

**PROSES PENDIDIKAN KARAKTER MANUSIA**

****

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Suroyo, S. Pd, M.Pd**

**Disusun Oleh**

1. **Boyke Ade Putra**
2. **Darius Ellert Klaus**
3. **Dwi Putera Anugerah**
4. **Rahmad Ilham**
5. **Maulana Rabbani**

**STIKOM PELITA INDONESIA**

**TEKNIK INFORMATIKA**

**2019/2020**

Daftar Isi

[**Kata Pengantar 1**](#_Toc19814515)

[**BAB I 2**](#_Toc19814516)

[**PENDAHULUAN 2**](#_Toc19814517)

[**A. Latar Belakang 2**](#_Toc19814518)

[**B. RUMUSAN MASALAH 4**](#_Toc19814519)

[**C. Tujuan 4**](#_Toc19814520)

[**BAB II 5**](#_Toc19814521)

[**PEMBAHASAN 5**](#_Toc19814522)

[**PENGERTIAN PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER 5**](#_Toc19814523)

[**Pendidikan Karakter 5**](#_Toc19814524)

[**Pengertian Beda Karakter Dan Kepribadian 6**](#_Toc19814525)

**[TAHAP-TAHAP PEMBENTUKAN KARAKTER 9](#_Toc19814526)**

[**Contoh Program Pendidikan Karakter 10**](#_Toc19814527)

[**Tujuan , landasan, dan prinsip pembentukan karakter 12**](#_Toc19814528)

[**BAB III 15**](#_Toc19814529)

[**PENUTUP 15**](#_Toc19814530)

[**A. Kesimpulan 15**](#_Toc19814531)

[**B. Saran 16**](#_Toc19814532)

[**DAFTAR PUSTAKA 17**](#_Toc19814533)

# Kata Pengantar

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-natikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehar fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah dari mata Pendidikan Karakter dan Profesionalisme dengan judul “Proses Pendidikan Karakter Manusia”.

Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada guru Bahasa Indonesia kami Bapak Tanjun yang telah membimbing kami dalam menulis makalah ini.

Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Pekanbaru, 18 September 2019

# 

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

**Di era globalisasi yang di tandai dengan kemajuan dunia ilmu informasi dan teknologi, memberikan banyak perubahan dan tekanan dalam segala bidang. Dunia pendidikan yang secara filosofis di pandang sebagai alat atau wadah untuk mencerdaskan dan membentuk watak manusia agar lebih baik (humanisasi), sekarang sudah mulai bergeser atau disorientasi.**

**Demikian terjadi salah satunya dikarenakan kurang siapnya pendidikan untuk mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat. Sehingga pendidikan mendapat krisis dalam hal kepercayaan dari masyarakat, dan lebih ironisnya lagi bahwa pendidikan sekarang sudah masuk dalam krisis pembentukan karakter (kepribadian) secara baik.**

**Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya.Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan agama.**

**Pendidikan bertujuan tidak sekedar proses alih budaya atau alih ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga sekaligus sebagai proses alih nilai (transfer of value). Artinya bahwa Pendidikan, di samping proses pertalian dan transmisi pengetahuan, juga berkenaan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian atau karakter masyarakat. Dalam rangka internalisasi nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik, maka perlu adany optimalisasi pendidikan. Perlu kita sadari bahwa fungsi pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembanganya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga dipandang sebagai sebuah sistem sosial, artinya dikatakan sistem sosial disebabkan di dalamnya berkumpul manusia yang saling berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk menuju pada pendidikan yang dapat beradaptasi dengan lingkungannya, yaitu dengan cara melakuakan perubahan-perubahan susunan dan proses dari bagian-bagian yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Sehingga pendidikan sebagai agen perubahan sosial diharapkan peranannya mampu mewujudkan perubahan nilai-nilai sikap, moral, pola pikir, perilakuintelektual, ketrampilan, dan wawasan para peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri.**

## B. RUMUSAN MASALAH

**Penulis telah menyusun beberapa masalah yang akan dibahas dalam makalah ini sebagai batasan dalam pembahasan bab isi. Beberapa masalah tersebut antaralain :**

**a. Pengertian Proses Pembentukan Karakter**

**b. Proses Pembentukan Karakter**

**c. Contoh Program Pendidikan Karakter**

## C. Tujuan

**Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penulisan makalah ini sebagai berikut:**

1. **Untuk mengetahui proses pembentukan karakter manusia**
2. **Untuk Memahami pentingnya proses pembentukan karakter manusia**

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

**PENGERTIAN PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER**

Merupakan usaha atau suatu proses yang dilakukan untuk menanamkan hal positif pada anak yang bertujuan untuk membangun karakter yang sesuai dengan norma , dan kaidah moral dalam bermasyarakat. Ada tiga faktor yang sangat penting dalam proses pembentukan karkter anak yaitu faktor pendidikan (sekolah), lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

### Pendidikan Karakter

Karakter adalah sikap atau tingkah laku dari dalam pribadi seseorang. Karakter juga merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Mha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama. Hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah atau peserta didik yang meliputi kemampuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esadidri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Dalam proses pembentukan karakter di sekolah semua komponen harus dilibatkan termasuk komponen-komponen itu sendiri yang meliputi komponen pendidikan itu sendiri, isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, dan sebagainya.

Pada dasarnya proses pembentukan karakter itu sendiri yang paling penting yaitu menerapkan tentang pengenalan tentang suatu hal-hal baru yang belum diketahui lalu dipahami secara bertahap agar benar-benar dimengerti dan setelah itu dapat diterapkan, dan apabila sudah diterapkan dilakukanlah pengulangan agar mereka terbiasa dengan karakter tersebut. Karakter akan menjadi semakin kuat jika ikut didorong oleh suatu ideologi atau kepercayaan.

## Pengertian Beda Karakter Dan Kepribadian

Setiap manusia dilahirkan pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan pasti ada kelebihan dan kelemahannya di aspek kehidupan sosial dan masing-masing pribadi. Kepribadian manusia secara umum ada 4 yaitu:

1. Koleris yaitu tipe ini dicirikan pribadi yang suka kemandirian, tegas, berapi-api dan suka tantangan.
2. Sanguinis yaitu tipe ini dicirikan suka hal yang praktis, selalu ceria, suka dengan kejutan, suka sekali dengan kegiatan sossial dan bersenang-senang.
3. Phlegmatis yaitu tipe ini dicirikan pribadi yang suka bekerjasama, menghindari konflik, tidak suka perubahan menadadak, teman bicara yang enak, suka hal-hal yang pasti.
4. Melankolis yaitu,tipe ini dicirikan pribadi yang suka dengan hal detail, menyimpan kemarahan, perfection, suka intruksi yang jelas.

Setiap manusia belajar untuk mengatasi dan memperbaiki kelemahanya, serta muncul kegiatan positif yang baru inilah yang disebut dengan proses pembetukan karakter. Proses pembentukan karakter adalah pemberian pandangan mengenai berbagai jenis nilai hudup, seperti kejujuran, kecerdasan, kepedulian, dan lain-lain. Dan itu adalah pilihan dari masaing-masung individu yang perlu dikembangkan dan perlu dibina sejak usia dini.

**PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER**

1. **PENGENALAN**

Maksud dari pengenalan ini adalah seorang anak diperkenalkan tentang hal – hal positif / hal – hal yang baik dari lingkungan, maupun keluarga. Contohnya anak diajarkan tentang kejujuran, tenggang rasa, gotong royong, bertanggung jawab dan sebagainya. Tahapan ini bertujuan untuk menanamkan hal positif dalam memorinya.

1. **PEMAHAMAN**

Selanjutnya adalah pemahaman, maksud dari pemahaman disini adalah kita memberikan pengarahan atau pengertian tentang perbuatan baik yang sudah kita kenalkan kepada si anak. Tujuannya agar dia tahu dan mau melakukan hal tersebut dalam keluarga ataupun dalam masyarakat

1. **PENERAPAN**

Setelah si anak telah paham tentang perbuatan baik yang telah kita ajarkan langkah yang selanjutnya adalah penerapan. Maksud dari penerapan disini adalah kita memberikan kesempatan pada anak untuk menerapkan perbuatan baik yang telah kita ajarkan.

1. **PENGULANGAN / PEMBIASAAN**

Maksud dari pengulangan disini adalah setelah si anak telah paham dan menerapkan perbuatan baik yang telah kita kenalkan kemudian kita lakukan pembiasaan, dengan cara melakakuan hal baik tersebut secara berualang ulang agar si anak terbiasa melakukan hal baik tersebut.

1. **PEMBUDAYAAN**

Pembudayaan disini harus diikuti dengan adanya peran serta masyarakat untuk ikut melakukan dan medukung terciptanya pembentukan karakter baik yang telah diterapkan dalam masyarakat maupun di dalam keluarga. Adanya hukuman jika tidak ikut pembudayaan tersebut akan memunculkan motivasi untuk ikut dan berperan serta dalam pembudayaan karakter yang baik dan positif dalam masyarakat.

1. **INTERNALISASI MENJADI KARAKTER**

Karakter seseorang akan semakin kuat jika ikut didorong adanya suatu ideologi atau believe. Jika semua sudah tercapai maka akan ada kesadaran dalam diri seseorang untuk melakukan hal yang baik tersebut tanpa adanya paksaan atau dorongan untuk melakukannya. Selain itu adanya faktor internal dalam masyarakat atau keluarga akan mempengaruhi karakter seseorang.

Karakter itu sendiri tidak bias diwariskan, karakter tidak bisa dibeli atau pun ditukar. Karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar dari hari demi hari dan membutuhkan proses secara bertahap karena tidak bisa diwujudkan secara instan. Karakter akan melindungi segala sesuatu yang dihargai dalam kehidupan di masyarakat ini. Setiap orang bertanggung jawab atas karakternya, setiap orang memeiliki kontrol penuh atas karakternya yang dalam arti tidak dapat menyalahkan orang lain atas karakter yang buruk, karena pada dasarnya diri sendirilah yang bertanggung jawab penuh dalam mengembangkan pribadinya sendiri.

## TAHAP-TAHAP PEMBENTUKAN KARAKTER

Karakter setiap manusia terbentuk melalui 5 Tahap yang saling berkaitan. Lima tahapan itu adalah :

1. Adanya nilai yang diserap seseorang dari berbagai sumber, seperti agama, ideologi, pendidikan dll.
2. Nilai membentuk pola fikir seseorang yang secara keseluruhan keluar dalam bentuk rumusan visi.
3. Visi turun ke wilayah hati membentuk suasana jiwa yang secara keseluruhan membentuk mentalitas.
4. Mentalitas mengalir memasuki wilayah fisik dan melahirkan tindakan yang secara keseluruhan disebut sikap.
5. Sikap-sikap dominan dalam diri seseorang yang secara keseluruhan mencitrai dirinya adalah apa yang disebut sebagai karakter atau kepribadian.

Proses pembentukan mental tersebut menunjukan keterkaitan antara fikiran, perasaan dan tindakan. Dari akal terbentuk pola fikir, dari fisik terbentuk menjadi perilaku. Cara berfikir menjadi visi, cara merasa menjadi mental dan cara berprilaku menjadi karakter. Apabila hal ini terjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan.

## Contoh Program Pendidikan Karakter

1. Dilingkungan sekolah

* Training guru

Terkait dengan program pendidikan karakter disekolah, bagaimana menjalankan dan melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Serta bagaimana cara menyusun program dan melaksanakannya dari gagasan ke tindakan.

Program ini membekali dan menberi wawasan pada guru tentsng psikologi anak, cara mendidik anak dan memahami mekanisme pikiran anak, dan 3 faktor kunci ,menciptakan anak sukses serta kiat praktis dalam memahami dan mengatasi anak yang bermasalah dengan perilakunya.

* Program bimbingan mental

Sesi workshop therapy, yaitu yang bertujuan untuk mengubah serta membimbing mental anak usia remaja. Setelah mengikuti ini anak akan berubah seketika menjadi anak yang mempunyai sifat positif.

Sesi khusus seminar untuk orang tua, dalam program ini dapat membantu orang tua untuk mengenali anaknya dan memperlakukan anaknya menjadi yang lebih baik lagi agar anak lebih sukses dalam kehidupanya. Dalam seminar ini orang tua akan mempelajari pengetahuan dasar yang bagus untuk mengetahui psikologi anak dan keluarga.

Memahami konsep menangani anak di rumah dan di sekolah, serta lebih mengerti dan memahami jaln pikiran anak.

1. Lingkungan Keluarga

Membangun karakter anak usia dini

Karakter akan terbentuk sebagai dasar pemahaman 3 hubungan yang pasti dialami oleh setiap manusia yaitu, hubungan dengan diri sendiri, Hubungan dengan lingkungn, Dan hubungan dengan Tuhan Yang Mha Esa. Setiap hubungan tersebut akan menghasilkan pemahaman yang pada akhirnya akan menjadi nilai dan keyakinan anak. Cara anak memehami hubungan tersebut akan menentukan cara anak mengenal dan memperlakukan dunianya. Tumbuhkan pemahaman positif pada anak sejak usia dini, salah satunya dengan cara memberikan kepercayaan pada anakuntuk mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, hal tersebut akan membantu anak mengarahkan potensinya, dengan begitu meraka akan mampu mengarhkan eksplorasi dengan sendirinya.

Biasakan anak untuk bersiosialisasi dan berinterkasi dengan lingkungan di sekitarnya. Tapi pada dasarnya pilihan terhadap lingkungan sangat menentukan pembentukan karakter anak. Lingkungan yang baik dan sehat akan menentukan siskap dan karakter dari anak tersebut lingkungan yang sehat dan baik akan meciptakan karakter yang baik dan sehat pula, begitu juga dengan lingkungan yang buruk akan menimbulkan karakter yang buruk juga. Dan yang tidak bisa diabaikan yaitu membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa hubungan yang perlu dilakukan yaitu dengan cara penghayatan ibadah secara rutin.

## Tujuan , landasan, dan prinsip pembentukan karakter

1. Tujuan pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter merupakan rumusan mengenai kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh suatu program pendidikan, tujuan pendiddikan karakter diantaranya yaitu:

* Mengembangkan potensi peeserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai Pancasila.
* Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji fdan sejalan dengan nilai-nilai unuversal Pancasial.
* Menaanmkan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab kepada peserta didiksebagai generasi penerus bangsa.
* Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan yang luas.
* Mengembangkan kehidupan di lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang aman, jujur, penuh kreatifitans, dan bersahabat serta dengan rasa kebangsaan yang tinggidan penuh kekeuatan.

Secara singkatnya tujuan dari pembentukan karakter itu sendiri adalah, mempersiapkan perserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memeiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkaan nilai-nilai etika Pancasila. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pendidikan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh dan sesuai dengan standart kompetensi kelulusan. Melalui pendidikan karakter dihapkan peserta didik mampu secra mandiri meningkatkan dan menggunakaN pengetahuanya untuk mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud sebuah karakter yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1. Landasan pendidikan karakter

Pendidikan bukanlah sekedar memberikan pengetahuan, melainkan lebih dari itu pendidikan itu adalah melatih kemampuan manusia untuk berfikir lebih luas lagi. Manusia pada dasarnya memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari makhluk lainya yaitu dianugrahi keceerdasan dan akal pikiran. Sehungga dengan akal pkiran tersebut diharapkan manusia dapat mengetahui dan mengembangkan potensi-potensi yang sudah dimilikinya sejak lahir, inilah yang menjadi dasar landasan dalam proses pembentukan karakter.

Nilai-nilai pendidikan karakter merupakan nilai yang dikembangkan dan diidentifikasi dari sumber-sumber agama, karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama, maka kehudupan individu dan bermasyarakat didasari dari nilai-nilai yang diajarkan agama. Dan sumber yang kedua yaitu Pancasila, sebagai eaga negara Indonesia pendiddikan karakter yang diterapka harus sejalan dengan denfan karakter bangsa yaitu Pancasila, dan UUD195. Pada dasarnya pancasila mempunyai tujuan yaitu sebagai pandangah hidup bangsa. Bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dijadikan landasan pokok dalam berfikir, dan berbuat sehingga hal ini mengharuskan warga Indonesia untuk merealisasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam salah satunya menerapkan dalam proses pembentukan karakter. Dengan caara menerapkan nilai-nilai tersebut maka tinglah laku kiata akan menjadi timgkah laku yang baik dan terlindungi dari hal-hal yang tidak sesuai dengan Pancasila.

1. Prinsip pendidikan krakter

Prinsip-prinsip dalam proses pembentukan karakter yaitu adalah sebagi berikut:

* Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
* Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencangkup pemikiran, perasaan dan perilaku yang baik.
* Menggunakan pendekatan yang tajam, dan aktif untuk membangun karakter.
* Menciptakan komunikasi sekolah yang menciptakan kepedulian.
* Memberi kesempatan pada siswa untk menunjukkan perilakuyang baik.
* Memiliki cakupan kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membagun karakter mereka dan membantu mereka untuk suskses.
* Mengusahakan tumbuhnya motivasi dari para siswa.
* Memfungsikan seluruh staf sekolahsebagai komunitas moral yang berbagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter yang setia pada nilai dasar yang sama.
* Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membanguninisiatif pendidikan karakter.
* Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
* Mengevaluai karakter sekolah fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter posistifdalam kehidupan siswa.

# BAB III

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang pada hakikatnya sangat dekat dengan perannya untuk membentuk manusia yang berkarakter baik. Dengan demikian, pendidikan karakter mempunyai visi senantiasa mengarahkan diri pada pembentukan individu bermoral, cakap mengambil keputusan yang tampil dalam perilakunya, sekaligus mampu berperan aktif dalam membangun kehidupan bersama dalam tantangan global. Kemudian menurut Kementrian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter

harus meliputi dan berlangsung pada.

1). Pendidikan Formal (pemerintah)

2). Pendidikan Nonformal (masyarakat)

3). Pendidikan Informal (keluarga)

Yang dari ketiga lembaga pendidikan di atas dalam implementasinya harus saling berkerja sama dan melengkapi dengan baik, hal demikian dilakukan agar terbentuknya sebuah kondisi dan suasana yang kondusif serta nyaman dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter bagi setiap manusia

## B. Saran

Demikianlah pokok bahasan contoh makalah ini yang dapat kami paparkan, Besar harapan kami makalah ini dapat bermanfaat untuk kalangan banyak. Karena keterbatasan pengetahuan dan referensi, Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar makalah ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

# DAFTAR PUSTAKA

[**http://www.pendidikankarakter.com/pentingnya-membangun-lingkungan-berkarakter/**](http://www.pendidikankarakter.com/pentingnya-membangun-lingkungan-berkarakter/)**.**

[**http://www.stp.dianmandala.org/2011/09/16/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-oleh-dalifati-ziliwu/**](http://www.stp.dianmandala.org/2011/09/16/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-oleh-dalifati-ziliwu/)**.**

[**http://www.wijayakusuma.wordpress.com/2013/11/06/pembentukan-karakter-positif-anak-sejak-dini/**](http://www.wijayakusuma.wordpress.com/2013/11/06/pembentukan-karakter-positif-anak-sejak-dini/)**.**